

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode komparatif. Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan dengan metode ceramah dan metode tanya jawab, kemudian membandingkan kreativitas belajar peserta didik dari dua kelompok yang diberi perlakuan tersebut dengan tujuan mengetahui perbedaan kreativitas belajar peserta didik setelah diadakan perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX-4 di SMP Negeri 1 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis pada semester 1 (ganjil) dari bulan November-Februari 2016/2017 di SMP Negeri 1 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2016/2017, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 01 : Jadwal Penelitian

No	Uraian	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	■	■	■	■												
2	Pengumpulan data					■	■	■	■								
3	Pengolahan data dan analisis data									■	■	■	■				

4	Penyusunan laporan														
---	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Subjek atau Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX-4 SMP Negeri 1 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Sedangkan objek penelitian adalah perbandingan kreativitas belajar peserta didik bidang studi pendidikan agama islam antara metode ceramah dan metode tanya jawab SMP Negeri 1 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang dapat dijadikan subjek penelitian atau sebagai tempat untuk mempermudah data yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan ini maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas IX-4 SMP Negeri 1 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang jumlahnya 21 orang peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan kompenen penting dalam penelitian, data yang dimaksud diperoleh dengan menggunakan suatu alat. Teknik pengumpulan data yang di perlukan pada penelitian ini :

1. Angket, yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik

beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. (Syofian Siregar,2013:21).

Teknik ini penulis lakukan dengan menyusun pertanyaan tertulis kepada responden yaitu kelas IX-4 SMP Negeri 1 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini tentang perbandingan kreativitas belajar peserta didik antara metode ceramah dan metode tanya jawab SMP Negeri 1 siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

2. Dokumentasi, yaitu menggunakan pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dan dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpul di atas kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut (Kuntjojo, 2011 : 51) :

- a. Editing, kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Coding, memberi kode pada data dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (kuantifikasi data) atau membedakan aneka karakter. Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator atau komputer.

- c. Tabulasi Data, memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan, baik tabel untuk data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik.

2. Tejnik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Ridwan, 2013 : 109).

Sedangkan instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf (α) = 0,05 dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows (Sugiyono, 2007 : 137).

Di dalam angket penelitian mengukur kreativitas belajar terdapat hanya satu item yang tidak valid sehingga item tersebut tidak perlu digunakan atau harus dihilangkan. Item pernyataan yang dinyatakan tidak valid berarti hasil perhitungannya nilai probabilitas $\geq 0,05$, sedangkan item pernyataan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian nilai probabilitas.

Untuk mengetahui validitasnya dengan rumus *korelasi produk moment* dari pearson dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)(\sum y^2 - (\sum y)^2/n)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Nilai masing-masing item

Y = Nilai total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

N = Jumlah subjek (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketetapan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut dianggap baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Dengan menggunakan rumus Product Moment dengan angka kasar, rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah dengan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor tes yang diperoleh siswa. Apabila data

berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik sedangkan jika tidak berdistribusi normal statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Uji normalitas dihitung menggunakan SPSS versi 20 melalui uji liliefors dengan kriteria uji. Jika Sig atau Signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal (asimetris). Sebaliknya jika signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka distribusi data adalah normal (simetris) (Santoso, 2013 : 190).

c. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut, jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan analisis parametrik. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang tidak normal maka analisisnya menggunakan uji statistik non parametrik. Di samping analisis data menggunakan *SPSS for Windows*, pengujian hipotesis parametrik menggunakan *t-test*. Rumus yang digunakan adalah rumus *t-test* sebagai berikut (Sugiyono:2012) :

$$t - test = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{sd_1^2}{n_1 - 1}\right) + \left(\frac{sd_2^2}{n_2 - 1}\right)}}$$

Dengan : $sd_1^2 = \left[\frac{\sum x_1^2}{n_1} - (x_1)^2 \right]$

Keterangan : X_1 = rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 = rata-rata pada distribusi sampel 2

sd_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

sd_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

n_1 = jumlah individu pada sampel 1

n_2 = jumlah individu pada sampel 2



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau